

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian Analisis deskriptif, Dimana Metode dalam penelitian menurut Darmadi (2013:153) “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu”. Sementara itu pendekatan deskriptif kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan data deskripsi pada hasil penelitiannya dimana menurut Sukmadinata (2009:60) yang menyatakan bahwa: “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok”

Penelitian Kualitatif juga menggunakan Trianggulasi dalam teknik memperoleh data. sementara itu Trianggulasi data merupakan teknik untuk memperoleh data yang benar, bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui keabsahan data Sebagaimana menurut Moleong (2011:330) yang menyatakan bahwa “Keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui triangulasi ”. Pada penelitian ini Trianggulasi yang digunakan yaitu dengan data triangulasi, dimana triangulasi dilakukan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan Satu fenomena yang ingin dipahami secara mendalam adalah bagaimana pengaruh penggunaan media gambar pada kemampuan bercerita di kelas III sekolah dasar.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dalam kegiatan penelitian ini yaitu SD Negeri Anggadita III Karawang. SD Negeri Anggadita III Karawang berdiri pada tahun 1982 dengan memiliki luas tanah 1867 m<sup>2</sup>. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas III di SD Negeri Anggadita III yang beralamat di Jl. Raya Klari Kp. Suka Mulya Rt/Rw.22/6 desa. Anggadita.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2018/2019 tepatnya pada bulan Februari 2019.

## **C. Subjek Penelitian / Sumber data**

Subjek penelitian adalah sebuah sumber data dari mana data diperoleh. Data sendiri dapat berupa orang, tempat, maupun benda. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah informan. Yang dapat di definisikan sebagai orang yang tahu mengenai objek suatu penelitian dimana menurut Lexy J. Moleong (2007:132) “Subyek atau informan adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi atau obyek penelitian”. guna mendapatkan informasi baik itu data atau suatu keterangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. berdasarkan hal tersebut maka harus diketahui dan ditentukan dari mana data tersebut diperoleh. sumber data dalam penelitian ini sendiri terdiri dari Kepala Sekolah SD Negeri Anggadita III, guru kelas III di SD Negeri Anggadita III, dan siswa kelas III SD Negeri Anggadita III.

## **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan atau cara yang sistematis dalam melakukan suatu kegiatan penelitian. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini meliputi :

### **1. Tahap Orientasi**

Dalam tahap orientasi ini adalah tahap awal dalam kegiatan penelitian yang bertujuan untuk mencari tahu permasalahan yang terjadi di lapangan dan datanya dijadikan subjek dalam penelitian.

### **2. Tahap eksplorasi**

Pada tahap eksplorasi peneliti menggali data yang bertujuan untuk mengenal lebih dekat mengenai subjek penelitian. Kegiatan pada tahap ini diantaranya adalah menyiapkan pedoman wawancara, memilih sumber data dengan cara mendeskripsikan, menganalisis, serta menafsirkan sehingga mencapai ketuntasan yang di harapkan.

### **3. Tahap member check**

Pada tahap member check kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peneliti antara lain adalah :

- a. Menyusun laporan penelitian yang diperoleh pada tahap eksplorasi sebelumnya berupa data subjek penelitian.p
- b. Menyampaikan laporan atau hasil penelitian pada setiap sumber data sebagai selaku subjek penelitian agar di check kembali kesesuaian pendapatnya.

- c. Memperbaiki data-data yang belum sesuai dengan subjek penelitian dan melakukan member check untuk menyesuaikan antara apa yang ditangkap peneliti dengan apa yang disampaikan subjek penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam setiap penelitian selalu digunakan alat-alat untuk melakukan pengumpul data yang selanjutnya disebut sebagai teknik pengumpul data, ditujukan kepada informan. Dari masing-masing teknik yang ada pada dasarnya mempunyai kelemahan dan keunggulan sendiri-sendiri. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: pengamatan (observation), wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan dari masing-masing akan diuraikan di bawah ini :

### **a. Pengamatan (Observation)**

Pengamatan adalah cara pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan Sesuai dengan data yang diinginkan oleh peneliti yang bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan Penggunaan Media Gambar pada kemampuan bercerita. Sementara itu Menurut Sutopo (2006:75) menyatakan bahwa “Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung”.

### **b. Interview (wawancara)**

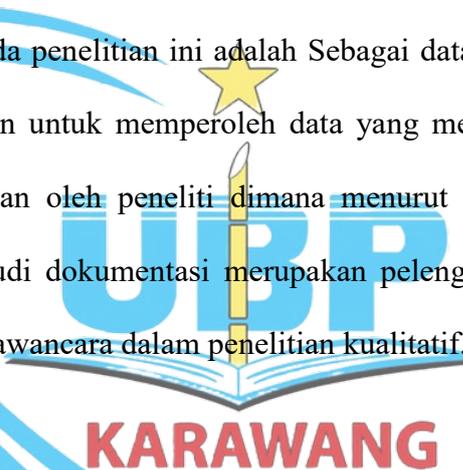
Interview adalah suatu kegiatan mengumpulkan data dan informasi dengan jalan tanya-jawab lisan antara dua atau lebih yang meliputi peneliti dengan

informan tentang beberapa hal yang dianggap mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono,(2007:137) menyatakan bahwa :

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini adalah Sebagai data pelengkap bagi data penelitian dan digunakan untuk memperoleh data yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana menurut Sugiyono (2007:240) menyatakan bahwa “Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.”



**UBPP**  
**KARAWANG**

### F. Teknik Analisis Data

Analisis data sangat berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Moleong (2011:248) analisa data adalah “proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar”. Sedangkan metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati bersamaan dengan proses pengumpulan data. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

### **a. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat semua data secara obyektif adanya kesesuaian dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu mengenai penggunaan Media gambar pada Kemampuan Bercerita dalam Mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Anggadita III, Kelari Karawang.

### **b. Reduksi data**

Pada penelitian ini Reduksi adalah suatu cara yang dimaksudkan yaitu untuk memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. sementara itu menurut Sugiyono (2007:247):

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Reduksi data yang digunakan peneliti sendiri bertujuan untuk menggolongkan, mengarahkan data yang di peroleh peneliti berupa data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari informan. Sehingga data yang diperoleh mampu memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.

### **c. Penyajian data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan. Yang dapat berupa analisis sehingga data dapat dipahami. Sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono,2007:249) mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif”.

#### **d. Pengambilan keputusan atau verifikasi**

Pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan dilakukan setelah data disajikan, hal itu dilakukan Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. komponen tersebut saling mempengaruhi.

